

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN HIPERTERMI DENGAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

1. Fitria Dwi Agustina, Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Dian Husada Mojokerto, Email : fitriadwi.dh@gmail.com
2. Luthfiah Nur Aini, Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Dian Husada Mojokerto, Email : elena_arif@yahoo.com
Korespondensi : elena_arif@yahoo.com

ABSTRAK

Hipertermi adalah keadaan meningkatnya suhu tubuh diatas rentang normal tubuh. Salah satu masalah yang sering terjadi saat anak mengalami hipertermi adalah ibu tidak tahu cara menangani hipertermi dengan benar menggunakan kompres hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Populasi penelitian ini adalah Seluruh ibu yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sebanyak 45 responden. Sampel penelitian ini adalah Sebagian ibu yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sebanyak 40 orang. Sampling menggunakan simple random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner. Teknik analisa data yan digunakan adalah uji statistik Wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang upaya penanganan hipertermi dengan kompres hangat sebelum diberikan pendidikan kesehatan kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan kategori cukup. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon signed rank test diketahui hasil Signifikan $\rho = 0,000$ ($\alpha = 0,05$), maka $\rho < \alpha$, sehingga adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang upaya penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan agar pengetahuan ibu tentang upaya penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah meningkat dengan diberikannya pendidikan kesehatan sehingga dapat mengatasi masalah tersebut.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Kompres Hangat

1. PENDAHULUAN

Hipertermi terjadi karena adanya ketidakmampuan mekanisme kehilangan panas untuk mengimbangi produksi panas yang berlebihan sehingga terjadi peningkatan suhu tubuh (Purwanti, 2008 ; Haryani & Adimayanti, 2016). Maka dari itu ibu berperan banyak dalam kondisi anak. Untuk melakukan penanganan hipertermi tersebut pengetahuan ibu sangat penting. Jika pengetahuan ibu kurang maka penanganan yang dilakukan kurang efektif seperti halnya kurangnya informasi yang didapat. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun pada tanggal 15 Maret 2021 di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ada beberapa ibu yang melakukan penanganan hipertermi dengan kompres dingin. Melihat dari observasi tersebut banyak ibu yang belum tahu cara mengatasi hipertermi dengan kompres hangat

Data dari Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) memperkirakan jumlah kasus hipertermi di seluruh dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa karena menderita hipertermi. Di Indonesia sendiri penderita demam tinggi sebanyak 465 (91,0%) dari 511 ibu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak menggunakan termometer (Wardiyah et al, 2016). Kejadian demam pada anak di Jawa Timur termasuk dalam 10 penyakit terbanyak sejumlah 1774 kasus. Hingga awal Maret 2019 terdapat 34.422 kasus demam anak di 459 Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia. Dari kasus tersebut angka kematian akibat demam tertinggi ada di Jawa Timur. Berdasarkan data setelah dilakukan wawancara dengan 10 ibu di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro diperoleh hasil bahwa 8 orang ibu (80%) dari 10 orang ibu tersebut melakukan kompres dingin untuk menurunkan hipertermi. Dan 2 orang ibu lainnya (20%) sudah tahu cara menurunkan hipertemi dengan melakukan kompres hangat. Dari data yang diperoleh peneliti dari Ponkesdes Desa Wadang mulai bulan Januari-April tahun 2021 jumlah anak prasekolah yang mengalami hipertermi sebanyak 33 anak

Dalam penanganan hipertermi pada anak ditemukan beberapa ibu masih menggunakan kompres dingin karena budaya atau kebiasaan di lingkungan tersebut. Padahal kompres dingin akan menghambat pengeluaran panas dari dalam tubuh akibat vasokonstriksi yang dihasilkan dari pemberian kompres dingin tersebut (Inayati, 2018). Penanganan demam yang kurang tepat dikarenakan pengetahuan kurang memadai mengakibatkan sikap dan perilaku ibu cenderung berlebihan (Kristanto, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tersebut meliputi umur, pendidikan, sikap, pengalaman, pekerjaan ibu, informasi, budaya, lingkungan dan sosial. Maka dari itu rendahnya pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi bisa berdampak munculnya penyakit baru yang lebih serius seperti terjadinya kejang, jika penanganan kejang pada anak terlambat bisa mengalami kematian (Sari, 2019). Maka pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kejang pada anak

Salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat dan untuk pencegahan terjadinya komplikasi yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah sarana dimana untuk menampilkan sebuah informasi atau wawasan terbaru yang biasanya informasi tersebut dapat disampaikan melalui media elektronik maupun media cetak sehingga sarana tersebut atau informasi tersebut dapat berpengaruh

positif pada masyarakat (Seftiana et al, 2020). Pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan informasinya pada ibu (Taribuka et al, 2020)

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Wadang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro sebanyak 45 responden. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Waadang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro sebanyak 40 orang. Teknik sampling dalam dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling yaitu pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu tersebut. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan cara mengundi anggota populasi (lottery technique) atau teknik undian, yaitu mengundi dari 45 responden yang ada di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro kemudian dikeluarkan sebanyak 5 sehingga sisa nomor di dalam botol yang berjumlah 40 orang anak usia dini diambil untuk dijadikan sampel. Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan, dan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu. Penelitian dilakukan mulai bulan Juli 2021 di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Setelah data terkumpul, kemudian data ditabulasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke perangkat lunak komputer dengan sistem SPSS (Statistical Product and Service Solutions) dan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon signed rank test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Bila $\alpha \leq 0.05$, maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang upaya penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia perasekolah. Pada tabulasi ini, data disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari baris dan kolom sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Hasil pengolahan data dalam bentuk persentase kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif.

4. HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Juli 2021

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
1	20-30 tahun	19	47,5
2	31-40 tahun	15	37,5
3	41-50 tahun	6	15
Total		40	100

Sumber : Data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data hampir setengahnya responden berumur 20-30 tahun sebanyak 19 responden (47,5%) dan sebagian kecil responden berumur 41-50 tahun sebanyak 6 responden (15%).

b. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 2 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Juli 2021

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	PNS	2	5
2	Wiraswasta	18	45
3	Petani/Buruh	16	40
4	Tidak Bekerja	-	-
5	Lain-lain	4	10
Total		40	100

Sumber : Data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 2 didapatkan data hampir setengahnya jenis pekerjaan responden wiraswasta sebanyak 18 responden (45%) dan sebagian kecil jenis pekerjaan responden PNS sebanyak 2 responden (5%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Juli 2021

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Sekolah	-	-
2	SD	14	35
3	SMP	16	40
4	SMA	8	20
5	Perguruan Tinggi	2	5
Total		40	100

Sumber : Data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3 didapatkan data hampir setengahnya pendidikan responden SMP sebanyak 16 responden (40%) dan sebagian kecil pendidikan responden perguruan tinggi sebanyak 2 responden (5%).

d. Karakteristik responden berdasarkan umur anak

Tabel 4 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan Umur Anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Juli 2021

No	Umur Anak (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
1	3 tahun	11	27,5
2	4 tahun	12	30
3	5 tahun	17	42,5
Total		40	100

Sumber : Data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4 didapatkan data hampir setengahnya umur anak responden 5 tahun sebanyak 17 anak (42,5%), 3 tahun sebanyak 11 anak (27,5%), dan 4 tahun sebanyak 12 anak (30%).

e. Pengetahuan responden tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Tabel 5 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Bulan Juli 2021

No	Umur Anak (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pengetahuan baik	1	2,5
2	Pengetahuan cukup	3	7,5
3	Pengetahuan kurang	36	90
Total		40	100

Sumber : Data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 5 didapatkan data hampir seluruhnya pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu kurang sebanyak 36 responden (90%).

f. Pengetahuan responden tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Tabel 6 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah setelah diberikan pendidikan kesehatan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Bulan Juli 2021

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	4	10
2	Cukup	20	50
3	Kurang	16	40
Total		40	100

Sumber : Data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 6 didapatkan data setengahnya pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu cukup sebanyak 20 responden (50%).

- g. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah

Tabel 7 Hasil perubahan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Bulan Juli 2021

Variabel	Pretest		Posttest		Keterangan
	F	%	F	%	
Pengetahuan ibu					
Kurang	36	90	16	40	Menurun
Cukup	3	7,5	20	50	Meningkat
Baik	1	2,5	4	10	Meningkat
Total	40	100	40	100	

Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7 hasil perubahan pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah sebelum dilakukan intervensi diberikan pretest dengan kategori kurang sejumlah 36 responden (90%), kategori cukup sejumlah 3 responden (7,5%) dan kategori baik sejumlah 1 responden (2,5%). Setelah dilakukan intervensi diberikan posttest menjadi kategori kurang sejumlah 16 responden (40%) dengan keterangan jumlah kurang menurun, kategori cukup sejumlah 20 responden (50%) dengan keterangan jumlah cukup meningkat, dan kategori baik sejumlah 4 responden (10%) dengan keterangan jumlah baik meningkat. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistic Wilcoxon signed rank test menunjukkan sig. 0.000 < α (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa ada perubahan pengetahuan ibu pasca diberikan pendidikan kesehatan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

5. PEMBAHASAN

- a. Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sebelum diberikan pendidikan kesehatan berdasarkan tabel 4.5 adalah pengetahuan ibu kategori kurang sebanyak 36 responden (90%).

Pengetahuan adalah merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Wahit et al, 2006; Darsini et al, 2019). Mubarak et al (2007; Fatimah et al, 2015), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu yaitu pendidikan, pekerjaan, dan umur. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru diperkenalkan (Kristianingsih & Sagita, 2019). Lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten

Bojonegoro sebelum diberikan pendidikan kesehatan hampir setengahnya dalam kategori kurang disebabkan karena faktor pendidikan, pekerjaan, dan umur. Pada penelitian ini, pendidikan responden lebih banyak SMP di bandingkan SMA dan Perguruan Tinggi. Tetapi, responden yang memiliki pengetahuan kurang itu pendidikannya lebih banyak SMP sebanyak 16 responden (40%) . Dan pekerjaan responden sebagai wiraswasta sebanyak 12 responden (30%), dan umur responden 31-40 tahun sebanyak 10 responden (25%) dengan pengetahuan kurang. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi pengetahuan. Berdasarkan hasil kuesioner pretest sebagian besar responden tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar mengenai kompres hangat. Dan pertanyaan yang paling bisa dijawab oleh seluruh responden yaitu tentang alat dan bahan yang digunakan untuk kompres hangat. Karena responden belum tahu cara penanganan hipertermi dengan kompres hangat.

b. Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro setelah diberikan pendidikan kesehatan berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa setengahnya pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu cukup sebanyak 20 responden (50%).

Pendidikan Kesehatan adalah upaya yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan kepada masyarakat sehingga masyarakat sadar, tahu, mengerti dan mau melakukan suatu tindakan yang berhubungan dengan kesehatan (Marimba, 2005; Putri & Zulaicha, 2016). Pendidikan juga mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Machfoedz (2005; Widiarti, 2018) menjelaskan media pendidikan kesehatan adalah alat bantu pendidikan untuk menyampaikan kesehatan karena alat-alat tersebut dapat digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat seperti media cetak dan media elektronik (Khusumawati & Irdawati, 2020).

Pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro setelah diberikan pendidikan kesehatan setengahnya dalam kategori cukup dikarenakan hasil kuesioner posttest responden terjadi perubahan dari hasil kuesioner pretest yang responden tidak mampu menjawab menjadi responden mampu menjawab kuesioner tersebut. Pendidikan kesehatan pada penelitian ini sesuai dengan karakteristik responden. Maka dari itu pengetahuan ibu dalam penanganan hipertermi dengan kompres hangat sangat mempengaruhi kesembuhan anak. Sehingga diberikannya pendidikan kesehatan akan menambahkan informasi dalam pengetahuannya. Selain itu, pendidikan kesehatan juga dapat mengubah sikap dan perilaku individu, keluarga, kelompok, masyarakat dalam bidang kesehatan. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan ada perubahan dari pertanyaan yang pretest tidak bisa menjawab dengan benar menjadi dijawab dengan benar. Tetapi ada juga pertanyaan yang sejak awal pretest responden tidak mampu menjawab dengan benar.

c. Perubahan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Hipertermi dengan Kompres hangat Pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan tabel 7 hasil perubahan pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah sebelum dilakukan intervensi diberikan pretest dengan kategori kurang sejumlah 36 responden (90%), kategori cukup sejumlah 3 responden (7,5%) dan kategori baik sejumlah 1 responden (2,5%). Setelah dilakukan intervensi diberikan posttest menjadi kategori kurang sejumlah 16 responden (40%) dengan keterangan jumlah kurang menurun, kategori cukup sejumlah 20 responden (50%) dengan keterangan jumlah cukup meningkat, dan kategori baik sejumlah 4 responden (10%) dengan keterangan jumlah baik meningkat. Secara keseluruhan sebanyak 23 responden mengalami peningkatan pengetahuan dari kategori kurang ke cukup dan kategori cukup ke baik. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistic Wilcoxon signed rank test menunjukkan $\text{sig. } 0.000 < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa ada perubahan pengetahuan ibu pasca diberikan pendidikan kesehatan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sangkai et al (Wardiyah et al, 2016) bahwa terdapat perbedaan dari hasil pre-test dan post-test sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu karena mendapatkan informasi baru melalui pendidikan kesehatan yang diberikan. Informasi tersebut diberikan kepada responden melalui serangkaian kegiatan penyuluhan penanganan hipertermi dengan kompres hangat. Maka dari itu hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman seseorang mendapatkan informasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terdapat tingkat pengetahuan seseorang. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya promosi kesehatan berdasarkan Piagam Ottawa (1986; Agustin et al, 2016) menyatakan bahwa upaya promosi kesehatan yang merupakan pendidikan kesehatan adalah suatu proses untuk memampukan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan tujuan pendidikan kesehatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan.

Pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi perubahan dari kategori kurang menjadi kategori cukup. Maka dari itu diberikannya pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu, karena pendidikan kesehatan dapat menambah informasi dan pengalaman baru bagi ibu. Melalui pendidikan kesehatan, ibu akan mudah untuk menangani hipertermi dengan kompres hangat pada anaknya. Penanganan hipertermi harus dilakukan secara cepat supaya tidak menimbulkan dampak lainnya. Sebelumnya responden belum pernah mendapatkan informasi atau pendidikan kesehatan tentang cara melakukan kompres hangat. Media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan tersebut berupa leaflet. Isi dari leaflet tersebut mudah difahami oleh responden dan jelas. Alat dan bahan yang digunakan pun sangat mudah dicari dan tidak memerlukan biaya mahal. Bahkan metode daring yang digunakan ini berdampak positif bagi perubahan pengetahuan ibu seperti responden lebih fokus mendengarkan penyampaian pendidikan kesehatan secara daring dibanding dengan secara langsung. Secara daring lebih hemat waktu dan dapat menciptakan situasi secara kondusif sehingga responden mudah untuk menerima informasi yang diberikan.

Maka dari itu pendidikan kesehatan tersebut sangat membantu meningkatkan pengetahuan ibu.

Dalam pelaksanaan intervensi pada responden ada beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti seperti saat memberikan pendidikan kesehatan. Diberikannya pendidikan kesehatan tersebut menggunakan media social secara daring terjadi gangguan sinyal pada jaringan internet baik dari peneliti maupun responden. Sehingga waktu yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan tersebut lebih lama.

6. KESIMPULAN

- a. Hampir seluruhnya pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sebelum diberikan pendidikan kesehatan kategori kurang.
- b. Setengahnya pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro setelah diberikan pendidikan kesehatan kategori cukup.
- c. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

7. SARAN

- a. Bagi peneliti
Peneliti selanjutnya agar meneliti topik yang sama namun dengan menambahkan variable lain atau menggunakan rancangan penelitian yang berbeda seperti menggunakan rancangan dengan kelompok control.
- b. Bagi responden
Sebaiknya ibu dapat memperhatikan perkembangan informasi kesehatan atau memahami media social. Semakin banyak informasi yang didapat semakin meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermi dengan kompres hangat pada anak usia prasekolah.
- c. Bagi Pelayanan Kesehatan
Sebaiknya pelayanan kesehatan merubah metode yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat. Agar meningkatkan jumlah peserta dan meningkatkan pengetahuannya.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Ernawati, R., & Wiwin, N. W. (2016). Perbandingan Pemberian Kompres Plester dengan Pemberian Kompres Hangat Tapid Sponge terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Toddler (1-3 Tahun) yang Mengalami Demam di Ruang Flamboyan C RSUD. Kanudjoso Djatiwibowo Kota Balikpapan.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 13-13.
- Fatimah, D., Wahyuni, T., & Jumberi, J. (2015). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Tentang Kejang Demam Dengan Pelaksanaan Kompres Hangat Tepid Sponge Di Rumah Pada Balita Yang Dirawat Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyah Samarinda.
- Haryani, S., & Adimayanti, E. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Menangani Hipertermi pada Anak Usia Prasekolah di Paud Melati Dusun

- Sleker Desa Kopeng Kec. Getasan Kab. Semarang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 3(1), 18-22.
- Inayati, I. (2018). *Inovasi Pemberian Kompres Hangat Pada Dahi Dan Aksila Untuk Mengurangi Demam Pada An. K* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Khusumawati, M. L. D., & Irdawati, S. K. (2020). *Gambaran Penatalaksanaan Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengalami Demam* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Kristanto, Y. (2020). *Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Hipertermi: Literatur Review* (Doctoral dissertation, STIKES Muhammadiyah Klaten).
- Kristianingsih, A., & Sagita, Y. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Penanganan Demam Pada Bayi 0-12 Bulan Di Desa Datarajan Wilayah Kerja Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2018. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(1), 26-31.
- Putri, N., Zulaicha, E., & Kp, S. (2016). *Penanganan Hipertermia pada Anak dengan Demam Tifoid di RSUD Pandan Arang Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, I. P. (2019). *Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Dengan Demam Thypoid Di Ruang Anak Rsud H. Hanafie Muara Bungo Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia).
- Seftiana, B., Irdawati, S. K., & Supratman, S. K. M. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Management Demam Menggunakan Tepid Water Sponge pada Anak dirumah di Posyandu Lestari VI Baki Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Taribuka, N., Rochmaedah, S., & Silawane, I. (2020). Gambaran Pengetahuan dan Penatalaksanaan Ibu Dalam Menangani Hipertermi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Haria Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2020. *Global Health Science*, 5(3), 145-150.
- Wardiyah, A., Setiawati, S., & Romayati, U. (2016). Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam di ruang alamanda RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 10(1), 36-44.
- Wardiyah, A., Setiawati, S., & Setiawan, D. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat dan Tepidsponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalamidemam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science*, 4(1), 44-56.
- Widiarti, O. P. (2018). *Asuhan Keperawatan Kejang Demam Sederhana Pada Anak Usia Toddler Di Rumah Sakit Islam Klaten* (Doctoral dissertation, STIKES Muhammadiyah Klaten).